

Pengembangan Kompetensi Membaca Al- Qur'an Pengajar Madin Melalui Metode An-Nahdliyah TPQ Sabilul'Ilmi Pomahan Pulung

Wafik Nurul Khoiriyah¹, Nanik Setyowati², Samsudin³

¹Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; wafiqnurul345@gmail.com

²Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; isnasetyo100585@gmail.com

³Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; samsudin@insuriponorogo.ac.id

Abstract

This article aims to find out how effective teachers in teaching the AL- Qur'an by using the An Nahdliyah method to increase the motivation to learn the Koran of children at TPQ Sabilul Huda village pomahan sub-district pulung ponorogo district. This article is motivated by the phenomenon that often occurs in the present time is the decline or low motivation of children in learning the Qu'ran. The research method used is a qualitative approach to the type of field research (field research). Data collection techniques using observation techniques, interviews and documentation. For data analysis using the theory of Miles Huberman and Saldana, namely: condensation data, data presentation and drawing conclusions. While the validity of the data using Triangulation sources and triangulation techniques. This research concludes Application of the An-Nahdliyah Method Improving Al-Qur'an Learning Ability in the Sabilul 'Ilmi is carried out according to the teachings of the an-nahdliyah method and innovation from ustadz ustadzah who teaches there. Where, in improving the quality of reading Al-Qur'an students through an-nahdliyah method, ustadz and ustadzah use the makhoriul letter demonstration method, Repeat reading of students who are not fluent. While in improving quality writing Al-Qur'an students, ustad and ustadzah create new innovations with the An-Nahdliyah method through the stages of spelling and connecting makhoriul letters. whereas learning or studying is an obligation for every Muslim from birth to close age. Most people do not care about religious education, especially in the scope of reading the Koran. seeing from this problem, of course, we need to find out how to make children not bored and enthusiastic in learning the Koran, this research is a type of descriptive qualitative research with interview and documentation methods. The results showed that the An Nahdliyah method was effectively applied at TPQ Sabilul 'ilmi Pomahan Village, this can be seen from the results of the study, increasing the ability to read the Koran and the enthusiasm of the students at TPQ Sabilul 'ilmi.

Keywords

Metode Nahdliyah, Desa Pomahan, ABCD Method.

Corresponding Author

Wafik Nurul Khoiriyah

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; wafiqnurul345@gmail.com

PENDAHULUAN

Agama Islam sebagai jalan hidup bagi umat insan yang di anugerahi kesempurnaan oleh Allah berupa akal. Selain itu, agama Islam juga mengandung banyak pelajaran di dalamnya yang dapat menuntun serta membimbing umat insan kepada jalan kebahagiaan serta kesejahteraan. Bagi



seseorang yang beragama Islam yang sebagai pegangan pada beragama yaitu Al-Quran, yang di dalamnya mengandung serangkaian pengetahuan. Al-Qur'an sebagai tuntunan hidup bagi seseorang yang beragama Islam, sehingga sudah semestinya seseorang tersebut tidak hanya sekedar memahami, namun juga bisa mengamalkannya dan menghafalkannya. Hal ini bisa menjadi sebuah bukti akan keistimewaan yang sangat luar biasa oleh sang maha pencipta dan keutamaan yang dimiliki oleh Al-Qur'an. Al-Qur'an menurut sebagian ulama adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang bersifat mukjizat melalui sebuah surat, ditulis dalam bentuk mushaf, diriwayatkan secara mutawatir tanpa adanya keraguan, dan merupakan ibadah bagi para pembacanya. Seseorang yang beragama Islam wajib untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Karena fungsi dari Al-Qur'an itu sendiri yaitu sebagai pedoman dalam berfikir dan berperilaku. Secara tidak langsung seseorang yang beragama Islam diwajibkan untuk mempelajari, membaca dan mengamalkan kitab suci Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sesuai dalam Undang-Undang dasar 1945 pasal 31 ayat 3 bahwasannya pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem Pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang. Untuk bisa mengamalkan Al-Qur'an dengan baik, paling tidak harus melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu membacanya dengan baik dan benar, menghafal, mengerti makna ayat-ayatnya dan mengamalkannya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 ;

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

(العلق: 1-5)

Artinya : "1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT mengajar manusia dengan perantara membaca. Setiap muslim harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sebagaimana dalam surat Al-Alaq ayat pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW adalah iqra' yang artinya bacalah. Ayat tersebut menunjukkan bahwa membaca sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Dengan membaca, manusia terbebas dari buta huruf dan kebodohan yang memang tidak pantas dimiliki oleh semua orang khususnya seorang muslim. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan seorang, karena seorang dibesarkan sesuai dengan perkembangan sosial, sesuai dengan nilai-nilai agama serta akhlak. Tanpa Pendidikan anak tidak dapat berkembang, karena semua tujuan Pendidikan, baik Pendidikan maupun agama, selalu membentuk sikap peserta didik dewasa secara intelektual, emosional dan spiritual. Jika proses Pendidikan yang menekankan pada kedewasaan intelektual dan kemudian mengabaikan

kedewasaan emosional dan spiritual maka menghasilkan orang-orang yang cerdas tapi tidak bermoral. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang didirikan di berbagai wilayah Indonesia dapat dilihat sebagai respon terhadap sikap keagamaan anak-anak. Dengan adanya lembaga ini setidaknya bisa meringankan beban orangtua yang ingin anaknya mengamalkan ilmu agama. Dan memperkenalkan anak-anak ke lingkungan keagamaan membutuhkan keterampilan, bimbingan dan kepemimpinan khusus dari ustadz/ustadzah agar mereka benar-benar memahami, menghayati dan memiliki sikap keagamaan seperti yang diharapkan. Ustadz/ustadzah berusaha keras untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santrinya. Upaya ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan prestasi dalam pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak-anak didiknya. Sedangkan Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril secara mutawattir sebagai pedoman bagi semua umat manusia. Pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati Al-Qur'an untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Namun yang terjadi saat ini tidaklah demikian. Karena masih banyak dari kalangan anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang tua belum dapat membaca Al-Qur'an dan menulis huruf Al-Qur'an. Karena Pendidikan agama yang kurang diperhatikan yaitu membaca tulis Al-Qur'an. Pada umumnya orang tua lebih memperhatikan Pendidikan umum saja sehingga pendidikan agama termasuk membaca tulis Al-Qur'an tidak terlalu di perhatikan. Keadaan yang demikian menimbulkan keprihatinan bagi umat muslim di Indonesia. Perlu diketahui bahwa penggunaan metode An-Nahdliyah yang diyakini dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an. Metode An-Nahdliyah ini merupakan perkembangan dari metode Al-Baghdadi. Maka materi pembelajaran Al-Qur'an ini tidak jauh berbeda dengan pembelajaran Qiroati dan Iqro'. Dapat diketahui pembelajaran metode An-Nahdliyah ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan "ketukan" dalam metode ini buku paketnya tidak dijual bebas bagi yang ingin menggunakannya. Jika ingin menjadi guru metode An-Nahdliyah harus sudah mengikuti penataran calon guru metode Annahdliyah. Ada delapan ciri khusus Metode An-Nahdliyah yaitu "materi pelajaran disusun berjenjang buku paket 6 jilid, pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pematapan makhrijul huruf dan siftil huruf, penerapan qaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan tartil dan murotal, santri lebih dituntut untuk memiliki pengertian yang dipandu asas CBSA (cara belajar siswa aktif) melalui pendekatan keterampilan proses, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses mushafafah, evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan, metode An-Nahdliyah ini merupakan pengembangan dari qowa idul baghdadiyah, dalam pembelajaran metode ini tidak jauh berbeda dengan metode qiro'ah dan iqro'

yang masing-masing metode tersebut memiliki buku paket jilid 6.

Dengan demikian Metode AN-Nahdliyah merupakan salah satu cara dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an yang bercirikan Nahdlatul Ulama (NU), dengan ciri khasnya yang menggunakan ketukan sebagai penanda Panjang pendeknya suatu bacaan.

Penelitian pertama Naila Izatul Maula dengan judul "Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019". Persamaan Sama-sama membahas tentang Metode AN-Nahdliyah, tempat penelitian yang berbeda.perbedaan: Penelitian terdahulu memfokuskan kepada penerapan dan evaluasi Metode AN-Nahdliyah sedangkan penelitian yang sekarang lebih memfokuskan pada kemampuan belajar AlQur'an pada Pendidik penelitian yang kedua Vila Ali Arisa dengan judul "Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an dan Pengusahaan Ilmu Tajwid Tahun 2021" persamaan: . Sama-sama membahas tentang Metode AN-Nahdliyah. Perbedaan: memfokuskan pelaksanaan metode annahdliyah sedangkan penelitian yang sekarang lebih memfokuskan pada kemampuan belajar AlQur'an pada pendidik.penelitian yang ketiga Gusnaldi Prayuda dengan judul "Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Hasanuddin Desa Sabbah Luppak Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2019". Persamaan: Sama-sama membahas tentang Metode AN-Nahdliyah. Perbedaan: Penelitian terdahulu memfokuskan kemampuan membaca AlQur'an pada santri menggunakan Metode AN-Nahdliyah.sedangkan penelitian yang sekarang lebih memfokuskan pada kemampuan membaca AlQur'an pada pendidik. Garis besar dari penelitian sebelumnya hanya meneliti penerapan Metode AN-Nahdliyah dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Adapun kesimpulannya Dengan adanya penerepan metode annahdliyah dalam kemampuan membaca dan menulis al-qur'an. santri lebih mudah untuk belajar menggunakan metode tersebut karena metode ini, metode cepat tanggap Al-Qur'an yang bercirikan dengan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan sehingga santri lebih mampu mencapai sebuah target pembelajaran. Dari beberapa penelitian terdahulu pebelitian yang saya lakukan di TPQ Sabilul 'Ilmi dengan Penerapan metode An-Nahdliyah merupakan salah satu cara atau alat untuk membantu santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah mempermudah dalam membaca dan menulis Al-Qur'an agar dapat memenuhi target serta tujuan yang ingin dicapai. Metode An-Nahdliyah adalah metode membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan yang dipermudah dengan menggunakan ketukan. Dengan menggunakan tongkat sebagai alat ketukan untuk mengisyaratkan panjang pendeknya bacaan Al-Qur'an. Visi besar dari semua pejuang pendidikan Al-Quran adalah "Terbentuknya Generasi Qurani" yang mana kita ketahui bahwa seiring dengan berkembangnya zaman banyak sekali bermunculan teori atau metode tata cara baca Al-Quran yang

mana metode satu dengan yang lainnya memiliki ciri khas dan gaya masing masing, metode An Nahdliyah pastinya tidak asing lagi bagi kita terutama bagi kalangan warga Nahdliyin pastinya pernah mendengar ataupun belajar metode An Nahdliyah itu sendiri, yang mana metode ini pada tahun 2020 telah mendapatkan surat izin dari ditjen pendidikan indonesia pada tahun tahun sebelumnya metode An Nahdliyah sempat termajinkan, dan beriringan dengan itu juga muncul metode metode lain seperti Ummi, Waffa, Yanbua dan Usmani, terlepas dari berbagai macam metode tersebut, metode dalam pendidikan sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. (Teguh Whyudi, 2022) tujuan dari penelitian Metode An-Nahdliyah adalah untuk membrantas buta huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar, memupuk rasa cinta terhadap al-qur'an yang pada akhirnya juga mempersiapkan anak untuk menempuh ke jenjang pendidikan agama di madrasah lebih lanjut.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) dimana pendekatan ini berbasis aset, kekuatan serta potensi yang ada, yang mendasari tujuan penelitian dengan menganalisis permasalahan-permasalahan yang timbul melalui program pengabdian masyarakat dalam Pengembangan kompetensi membaca al qur'an pengajar madin melalui metode Metode AN-Nahdliyah untuk meningkatkan kemampuan membaca pengajar madin di TPQ Sabilul 'Ilmi. Penelitian ini dilakukan di TPQ Sabilul 'Ilmi Pomahan Pulung , alasan mengapa memilih tempat penelitian ini adalah karena menurut saya sekolah tersebut sudah maju dan juga sudah ada pembelajaran Al-Quran yang menggunakan metode membaca Al-Quran An-Nahdliyah dan berdasarkan pengalaman pribadi saya karena saya dulu juga belajar mengaji ditempat tersebut saya jadi penasaran ingin mengadakan penelitian di TPQ Sabilul 'ILmi . Ketertarikan peneliti melakukan penelitian di TPQ Sabilul 'ILmi dikarenakan peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan Bagaimana perencanaan pembelajaran metode An-Nahdliyah , bagaimana pelaksanaan metode membaca Al-Quran An-Nahdliyah di TPQ Sabilul 'ILmi, bagaimana evaluasi metode pembelajaran Al-Quran An-Nahdliyah dan Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi hambatan pada pembelajaran baca AlQuran dengan menggunakan metode An-Nahdliyah di TPQ Sabilul 'ILmi. Objek penelitian merupakan orang-orang yang mengetahui informasi dari penelitian sebagai pelaku yang memahami objek penelitian. Sementara itu yang menjadi subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat secara tidak langsung dan tidak langsung melalui program pengabdian masyarakat dalam hal ini kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang memfokuskan program pengembangan kompetensi membaca AL- Qur'an melalui metode AN-Nahdliyah untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di TPQ Sabilul 'Ilmi.

Penelitian dilakukan di Desa Pomahan, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung kondisi TPQ Sabilul 'ilmi . Wawancara dilakukan kepada Ibu Malika selaku Pengasuh TPQ Sabilul 'ilmi. Dokumentasi diperoleh dari profil Desa Pomahan, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo juga foto-foto dalam kegiatan tersebut , dan data-data laporan yang mendukung penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengembangan kompetensi membaca AL-qur'an melalui metode An- Nahdliyah ini menggunakan 3 tahapan yaitu:

Tahap perencanaan

Program kerja ini di buat dengan objek sasaran pendidikan di TPQ sabilul 'ilmi, program ini di selenggarakan sebagai upaya peningkatan Baca Alquran pada pendidik TPQ sabilul 'ilmi dengan menggunakan metode annahdiya

Tahap sosialisasi

Pada hari Selasa tanggal 5 Juli 2023 melakukan survei langsung ke tempat TPQ Sabilul 'Ilmi untuk tanya jawab mengenai hal-hal yang ingin diketahui guna mendapatkan informasi. Hal yang ditanyakan ketika wawancara bersama Ibu Malika selaku Pengasuh TPQ Sabilul 'Ilmi yaitu pertanyaan mengenai metode apa yang di gunakan dalam teknik mengajar pada anak- anak , dan apa saja kendala yang dihadapi oleh pendidik dalam proses Mengajar. Tahap ini dilakukan supaya mengetahui apa saja kebutuhan yang dibutuhkan oleh pendidik guna untuk meningkatkan kemampuan Membaca AL- Qur'an

.c.Tahap Pelaksanaan

kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2023 di TPQ sabilul 'ilmi pomahan,pulung, Ponorogo.Peneliti memilih penelitian di TPQ sabilul 'ilmi ini karena dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa, di TPQ sabilul 'ilmi terdapat metode An-Nahdliyah kegiatan ini dilaksanakan dengan pembekalan pendidik TPQ sabilul 'ilmi dengan penerapan metode annahdiyah,dengan durasi 1 jam dan di dukung dokumentasi dalam proses pembelajaran metode annahdiyah tersebut, hasil yang di capai dengan metode annahdiyah yaitu Dapat menambah pengalaman tentang belajar cara membaca AlQur'an dengan metode An-Nahdiyah dan harapannya dapat mengamalkan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam menerapkan teori dan pengalaman yang berkaitan dengan meningkatkan pendidik dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdiyah.

Dengan demikian metode secara sederhana merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Belajar memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia terlahir sebagai makhluk lemah yang tidak mampu berbuat apa-apa. Akan tetapi melalui proses belajar dalam fase perkembangannya, manusia bisa menguasai berbagai skill (kemahiran/ketrampilan) maupun pengetahuan. Belajar merupakan suatu terminologi yang menggambarkan suatu proses perubahan melalui pengalaman. Proses tersebut mempersyaratkan perubahan yang relatif permanen berupa sikap, pengetahuan, informasi, kemampuan, dan keterampilan melalui pengalaman. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat proses belajar antara guru dan murid. Pembelajaran dilakukan agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan pada awalnya. Sebagai pengelola, guru harus mampu mengkondisikan pembelajaran, agar proses belajar- mengajar berjalan dengan lancar sesuai dengan materi yang diajarkan. Maka, dalam hal ini suatu metode pembelajaran menjadi hal yang sangat penting. Untuk mendukung pembelajaran membaca Al-Quran diperlukan sebuah model atau metode pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam belajar membaca Al-Quran. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah di susun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran

Hasil Kegiatan

Peneliti melakukan kegiatan inti yaitu proses pembuatan dan penggorengan kripik singkong dengan varian rasa selama satu hari yakni pada 25 Juli 2023 yang dilaksanakan di rumah ibu Rika aning yang berada di dukuh Wonorejo Desa Bedrug kecamatan Pulung kabupaten Ponorogo. Produksi kripik singkong Mbak Aning ini sudah berdiri sejak dua tahun lalu, tepatnya pada tanggal 18 april 2021 .Kripik singkong Mbak Aning layak dijadikan produksi rumahan karena selain rasanya, kripik singkong Mbak Aning juga disukai oleh masyarakat. Usaha kripik singkong ini termasuk usaha pemberdayaan masyarakat sederhana, karena selain pembuatannya mudah bahanya juga mudah didapat.

Metode An- Nahdliyah

1) Pengertian Metode An-Nahdliyah

Metode An Nahdliyah merupakan penyempurna dari metode baghdadiyyah yang dibuat dari salah satu lembaga pendidikan di daerah Tulung Agung, Jawa Timur. Metode An Nahdliyah lebih

menekankan pada kesesuaian irama ketuk. Ketukan di sini adalah jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga bacaan santri sesuai dengan panjang dan pendeknya bacaan Al-Qur'an. Jadi metode An Nahdliyah merupakan salah satu metode untuk membaca Al-Quran dengan mengedepankan kesesuaian tajwid dengan menggunakan murotal. Keistimewaan metode ini :

1. Tetap berpegang pada landasan Qaidah Baghdadiyah sebagai konsep nilai salaf
2. Memasukkan sistem (Cara Belajar Siswa Aktif) sebagai konsep belajar modern
3. Program buku paket berjenjang mulai jilid 1 sampai 6 yang terstruktur dan sistematis mulai dari cara membaca huruf-huruf tunggal kemudian disambung dan sampai berwujud satu rangkaian ayat Al-Quran .
4. Pada buku paket jilid 1 teknik mengulangi pemahaman di awal bacaan.
5. Pada buku paket jilid 6 dilengkapi bacaan ayat-ayat pendek berupa surah surah dalam juzamma dan juga bacaan ayat-ayat panjang berupa surah al-baqoroh ayat 1-20.
6. Sangat memperhatikan Qolqolah Nahwiyyah Sharfiyyah,(Nahwu Shorof),dan Ayatul Quran Sehingga setiap bacaan mulai halaman 7 pada jilid satu sampai halaman 32 pada jilid 6 semuanya merupakan kata dalam bahasa arab yang memiliki makna yang jelas
7. Pengenalan huruf disertai dengan latihan makharijul khuruf
8. Menggunakan titihan murotal sebagai pemandu qaidah tajwid secara praktis efektif dan efisien.
9. Pengenalan pemahaman tajwid secara bertahap.
10. Pengenalan pemahaman teknik waqaf dan tanda baca waqaf dalam mushaf Al-Quran dilakukan secara praktis.
11. Pembelajaran dilaksanakan dua sesi yaitu klasikal dan privat.
12. Evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan

Adapun mushaf Al-Quran dengan ciri khas Metode An Nahdliyah memiliki keistimewaan sebagai berikut:

1. Dilengkapi dengan tanda waqaf wal ibtida jika di tengah bacaan merasa kehabisan nafas. Tandanya berupa garis dengan ujung berupa tanda panah.
2. Dilengkapi dengan tanda bacaan gharib berupa garis, dengan penjelasan terletak dibagian bawah kanan bawah mushaf.
3. Dilengkapi dengan tanda bacaan ayat-ayat sajadah.
4. Dilengkapi dengan penjelasan tanda baca waqaf.
5. Dilengkapi dengan kumpulan doa-doa yang terdapat dalam ayat-ayat Al-

Quran.(Teguh Widadi, 2022)

Ciri dari metode An Nahdliyah yang sudah di jelaskan di atas dapat kita ketahui bahwasannya metode ini memiliki kriteria yang berbeda dari metode yang lain, dan menunjukkan bahwasannya metode ini lebih unggul daripada metode-metode yang lainnya. Metode An Nahdliyah merupakan metode belajar Al-Quran dengan lebih menekankan dalam kesesuaian dan dan keteraturan bacaan dengan menggunakan titian atau ketukan murotal.

Pembelajaran yang efektif merupakan model pembelajaran pilihan dan harus menjamin tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal, hal ini dapat ditunjukkan dengan perolehan kemampuan baru oleh siswa setelah adanya proses pembelajaran. Pada saat akhir pembelajaran diharapkan adanya perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan dalam diri peserta didik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat kita ketahui bahwasannya pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuan atau minimal mencapai KD (Kompetensi Dasar) yang sudah di tetapkan., Pembelajaran yang efektif bisa juga disebut sebagai pembelajaran yang menghasilkan apa yang seharusnya dikuasai oleh siswa setelah proses pembelajaran itu berlangsung.

Beberapa hal penting yang seharusnya kita perhatikan sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang efektif adalah mempersiapkan diri sebelum mengajar, menyusun bahan ajar, Motivasi, Sumber pengajaran, Latihan dan pengulangan, runtutan kegiatan pembelajaran, Penerapan, Sikap guru saat mengajar, Penyajian materi di depan kelas. Dalam menerapkan metode An-Nahdliyah persiapan yang perlu dilakukan oleh para guru adalah guru harus mengikuti diklat terlebih dahulu, hal ini karena perlu adanya pemahaman khusus terkait ciri khas metode An-Nahdliyah agar tetap sesuai dengan kaidah yang sudah ditetapkan oleh para pendirinya dan juga untuk menjaga ketersambungan sanat keilmuan dan keorisinilan materi.

Selain itu, penerapan di dalam metode An-Nahdliyah adalah menerapkan dan menggabungkan beberapa metode, diantaranya yaitu Metode ceramah (guru menyampaikan penjelasan tentang pokok pembahasan yang akan di ajarkan.), metode demonstrasi (guru tutor memberi contoh praktis dalam pelafalkan huruf dan hukum bacaannya), metode driil (santri di arahkan untuk latihan melafalkan agar sesuai dengan makhrajul huruf dan hukum-hukum bacaan seperti yang di contohkan oleh gurunya), selanjutnya metode tanya jawab (guru mengajukan pertanyaan pada santri ataupun sebaliknya).

Sistematika dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah adalah pada tahap awal (Pembukaan) muqodimah guru memberi salam kepada para santrinya, dilanjutkan dengan tawasul kepada para muasis metode ini dan pembacaan do" a iftitah, kemudian tahap yang kedua (Proses pembelajaran) dalam proses ini di awali dengan mereview halaman yang sudah dipelajari kemarin dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dril dan tanyajawab. Setelah kegiatan

ini selesai dilanjutkan ke penyampaian materi baru dengan menggunakan metode ceramah, dilanjutkan dengan memberikan contoh bacaan kepada santri, setelah guru memberikan contoh, selanjutnya santri disuruh mempraktikkan dan yang terakhir adalah tanya jawab. Tahapan yang ketiga yaitu (Penutup) dalam bagian pembelajaran di akhiri dengan doa Al-Quran, surat Al-Asr, doa sapujagat, doa kafarotul majlis, tahmid dan salam penutup. Berdasarkan pendapat di atas maka dengan demikian pembelajaran yang efektif disertai mengajar yang tepat, maka proses pembelajaran diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang memiliki karakteristik pribadi yang mandiri dan pelajar yang efektif.

Penerapan Metode An-Nahdliyah di TPQ Sabilul 'Ilmi sudah sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Metode untuk mengenalkan huruf hijaiyah dan makhorijul huruf kepada santri di TPQ Sabilul 'Ilmi para guru menggunakan cara drill atau pengulangan dalam penyajian huruf hijaiyah dan edukasi makhorijul huruf. Mengenai penerapan qoidah tajwid didalam metode An-Nahdliyah di TPQ Sabilul 'Ilmi dilengkapi dengan panduan sistim ketukan menggunakan kayu atau pensil yang setiap ketukannya disesuaikan dengan qoidah tajwidnya. Selain itu proses pembelajaran di TPQ Sabilul 'ilmi para santri lebih bersemangat dengan menggunakan titian murtal, dengan panduan ketukan para santri lebih semangat, tidak mudah mengantuk, dan lebih antusias.

“Menurut saya, dengan menggunakan stik, entah itu terbuat dari bambu, pulpen, pensil atau bahkan jari tangan anak-anak, hal itu akan membantu mereka dalam menentukan kapan bacaan itu dibaca panjang (2 ketuk, 5 ketuk dan seterusnya) dan juga dibaca pendek (1 ketuk saja) dan menjadi tidak mengantuk, lebih semangat dalam belajarnya”. (Muhammad Ihsani 2022)

Selain memakai stik sebagai tanda panjang pendeknya bacaan, metode An-Nahdliyah memiliki ciri khas lain dalam proses pembelajarannya, yaitu sifat metode ini sendiri, yakni membaca dan memperkenalkan huruf hijaiyah langsung tanpa dieja, dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat kelompok atau klasikal. Metode ini terangkum di dalam buku yang berjudul “Cepat Tanggap Belajar Al-Quran An-Nahdliyah”. Buku ini dibagi menjadi 6 jilid, yang dicetak secara terpisah (perjilid). Buku tersebut dicetak oleh LP. Maarif NU Cabang Tulungagung. (PPMP TPQ, 2008)

“Di TPQ Sabilul 'Ilmi ini menerapkan metode An Nahdliyah degan setiap santri maju kedepan untuk sorogan kepada sesuai paket yang telah dicapai.” (ibu Malik, 2023) begitulah keterangan Afin sebagai salah satu Ustadzah di TPQ Sabilul 'Ilmi.

Dalam program buku paket ini memiliki keistimewaan sebagai berikut:

1. Tetap berpegang pada landasan Qaidah Baghdadiyah sebagai konsep nilai-nilai salaf.
2. Memasukkan sistem Cara Belajar Siswa Aktif sebagai konsep belajar modern.
3. Program buku paket berjenanf mulai jilid 1 sampai 6 yang terstruktur sistematis mulai

cara membaca huruf- huruf tunggal kemudian di sambung dan sampai berwujud satu rangkaian Al-Quran. Kemudian di teruskan dalam program sorogan.

Di dalam proses pembelajaran, pendidik harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif. Salah satu langkah untuk memiliki strategi adalah dengan menguasai metode atau teknik pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu masalah metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan. Selaras dengan itu, penggunaan suatu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an juga sangat diperlukan apabila dikaitkan dengan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an Sabilul 'Ilmi merupakan salah satu TPQ yang menggunakan metode dalam pembelajarannya yakni metode An-Nahdliyah. Penerapan metode An-Nahdliyah merupakan salah satu cara atau alat untuk membantu santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Sabilul 'Ilmi mempermudah dalam membaca dan menulis Al-Qur'an agar dapat memenuhi target serta tujuan yang ingin dicapai. Metode An-Nahdliyah adalah metode membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan yang dipermudah dengan menggunakan ketukan. Dengan menggunakan tongkat sebagai alat ketukan untuk mengisyaratkan panjang pendeknya bacaan Al-Qur'an. Adapun ungkapan dari Ibu Malika selaku ketua Yayasan mengatakan bahwa: "Disini, TPQ Sabilul 'Ilmi dalam proses pembelajaran menggunakan metode an-nahdliyah bukan metode yang lain. Karena cenderung lebih mudah menggunakan metode an-nahdliyah yang di dalam pembelajarannya berupa ketukan, jadi lebih mudah di pahami oleh santri-santri" Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sabilul 'Ilmi dengan menerapkan Metode An-Nahdliyah, diawali dengan tahap persiapan dan dilanjut dengan penerapan Metode An-Nahdliyah. Berikut uraian tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode An-Nahdliyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sabilul 'Ilmi Pomahan Pulung Ponorogo.



Gambar pembekalan metode An -Nahdliyah



Gambar bersama pengajar TPQ Sabilul 'ilmi

KESIMPULAN

Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sabilul 'Ilmi dilakukan sesuai ajaran metode an-nahdliyah serta inovasi dari ustadz ustadzah yang mengajar di sana. Dimana, dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri melalui metode an-nahdliyah, ustadz dan ustadzah menggunakan cara demonstrasi makhoriul huruf, mengulangulang bacaan santri yang belum fasih. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas menulis Al-Qur'an santri, ustad dan ustadzah menciptakan inovasi baru dengan metode An-Nahdliyah melalui tahapan mengeja dan menyambunh makhoriul huruf. Dan tujuan utama pada pengabdian ini yaitu membrantas buta huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar, memupuk rasa cinta terhadap al-qur'an yang pada akhirnya juga mempersiapkan anak untuk menempuh ke jenjang pendidikan agama di madrasah lebih lanjut

REFERENSI

- Fatimah Aristiati, " Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Di TPQ Al-Ma'Arif Bhaktinegara, " Pendidikan Dasar 3, No.2 (2022) : 72-89.
- Gusnaldi Prayuda, "Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Hasanuddin Desa Sabbah Luppak Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus." (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung,2019)
- Hadi Hartono, METODE KOSAKATA Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Membaca Cepat,
- LP Maarif NU Cabang Tulungagung. (PPMP TPQ, 2008)

M, Yusni Amru Ghazali, *Buku Pintar Al-Qur'an: Segala hal yang perlu kita ketahui tentang Al-Qur'an* (Jakarta:Lingkar Kalam, 2020),4.

Muhammad syaifullah “ Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqra” Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur’an” Iqra’(Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan), no 1, (Juni 2017):139

Naila Izzatul Maula, “Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Al Hilal Leces Probolinggo.” (Skripsi : IAIN Jember,2019),

Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Vila Ali Arisa, “Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur’an danPengusahaan Ilmu Tajwid.” (Skripsi : IAIN Ponorogo,2021)

Yayasan mabin an-nahdliyah langitan, pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan AlQur’an (TPQ) metode cepat tanggap belajar al-qur’an an-nahdliyah mabin cabang langitan (Tuban,2016),